

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aset kripto merupakan bagian dari kelas mata uang digital (Chuen, 2015) yang telah ditetapkan menjadi salah satu komoditas yang dapat diperdagangkan di Bursa Berjangka dan telah berkembang luas di masyarakat (Bapebbti, 2020). Dilansir dari CNBC Indonesia, Kementerian Perdagangan menyampaikan bahwa investor meningkat lebih dari 50% dari tahun lalu yaitu sebanyak 4 juta investor menjadi 6,5 juta investor pada Mei 2021. Kemudian, jumlah aset kripto yang diperdagangkan bertumbuh dari Rp 65 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 370 triliun dalam 5 bulan pertama pada tahun 2021 (Bestari & Sidik, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap aset kripto ini sangat tinggi. Oleh sebab itu, masyarakat perlu meningkatkan literasi masyarakat terhadap risiko investasi pada aset kripto. Selain itu dalam melakukan transaksi jual-beli aset kripto tersebut, masyarakat hendaknya menggunakan *platform* jual beli (*marketplace*) yang dapat dipercaya dan sudah diawasi oleh lembaga resmi pemerintah.

Berdasarkan laporan Kajian Stabilitas Keuangan Nomor 37 oleh Bank Indonesia, pada Juni 2021 jumlah investor aset kripto diperkirakan telah melebihi ± 6.5 juta, melewati jumlah investor di pasar saham yang sebesar ± 2.4 juta. Namun, akurasi angka tersebut belum sepenuhnya dapat diyakini, karena belum terdapat bursa atau lembaga resmi yang mencatat jumlah investor aset kripto di Indonesia, selain itu *single identification* untuk aset kripto juga belum ada sebagaimana adanya SID (*Single Investor Identification*) di pasar saham, sehingga hal ini juga menjadi kendala dalam menentukan jumlah investor. Bank Indonesia menyebutkan bahwa Indodax menjadi *platform* jual beli (*marketplace*) aset kripto terbesar di Indonesia (Bank Indonesia, 2021). Indodax telah terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) sebagai calon pedagang fisik aset kripto (Bappebti, 2021). Sejak didirikan dari 2014 hingga saat ini, Indodax telah melayani lebih dari 4,3 juta member terdaftar dan terverifikasi. Indodax tersedia dalam bentuk situs dan aplikasi *mobile* yang dapat diunduh

gratis di *Apps markets* seperti Google Play Store atau Apple store (Indodax, 2021).

Google Play Store sebagai salah satu *Apps markets* menyediakan mekanisme baru untuk distribusi perangkat lunak bagi pengguna, dimana aplikasi dapat diperoleh langsung dari pengembang. *Google Play Store* juga mempunyai fitur lain yaitu fitur *rating* dan ulasan. Pengguna dapat menilai layanan atau aplikasi dari 1 hingga 5 (1 adalah nilai terendah dan 5 adalah yang terbaik), dan memberikan tanggapan atau penilaian aplikasi yang digambarkan dalam bentuk kalimat teks. Ulasan tersebut memungkinkan dapat mempengaruhi pengguna yang akan mengunduh aplikasi Indodax (Potharaju, Rahman, & Carburnar, 2017). Selain untuk membangun kepercayaan pengguna, ulasan ini juga berguna sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan aplikasi Indodax.

Untuk kemudahan pengolahan data ulasan, penelitian ini akan menggunakan analisis sentimen. Tujuan dari analisis sentimen adalah selain untuk mendapatkan informasi sentimen yang ada pada teks (Pratama, et al., 2019), juga bisa untuk melihat pendapat teks apakah cenderung memiliki pandangan positif atau negatif yang berkaitan dengan masalah atau objek (Sulthana, Jaithunbi, & Ramesh, 2018). Analisis sentimen juga dapat digunakan sebagai alat untuk melihat respons publik terhadap tempat, peristiwa, atau fenomena tertentu (Nurdiansyah, Bukhori, & Rahmad, 2018).

Menurut penelitian sebelumnya, dengan menggunakan salah satu model *machine learning* yaitu *Support Vector Machine*, analisis sentimen dapat diklasifikasikan dengan baik (Manek, Shenoy, Mohan, & R, 2017). SVM pertama kali diperkenalkan pada tahun 1992 oleh Vapnik. SVM adalah *supervised learning* yang diawasi dengan pembelajaran terkait algoritma yang menganalisis data yang digunakan untuk klasifikasi dan analisis regresi (Liu, Bi, & Fan, 2017). SVM menghasilkan akurasi yang cukup baik jika dibandingkan dengan beberapa model lainnya yang ada pada *Machine Learning* (Ranjan & Mishra, 2020).

Penelitian yang berkaitan dengan analisis sentimen pada data ulasan juga telah diteliti sebelumnya seperti pada data ulasan film (Lu & Wu, 2019) dan ulasan 13 aplikasi dari *Google Play Store* (Putra & Juanita, 2021); (Fransiska, Rianto, & Gufroni, 2020); (Daulay & Asror, 2020). Dari beberapa penelitian tersebut, model-model *machine learning* yang digunakan menghasilkan akurasi yang cukup baik. Serupa dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian kali ini akan melakukan analisis sentimen dengan menggunakan model *Support Vector Machine* namun dengan data yang berbeda yakni menggunakan data ulasan dari aplikasi Indodax.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul “Analisis Sentimen Pada Ulasan Aplikasi Indodax di *Google Play Store* Menggunakan Metode *Support Vector Machine*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka beberapa perumusan masalah yang akan ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengklasifikasikan ulasan aplikasi Indodax menggunakan metode SVM?
2. Bagaimana menganalisis sentimen pengguna terhadap aplikasi Indodax

1.3. Ruang Lingkup

Berikut ini ruang lingkup dalam melakukan penelitian :

1. Data yang digunakan untuk klasifikasi diambil dari ulasan aplikasi Indodax di *Google Play Store* pada periode 1 – 31 Oktober 2021.
2. Data ulasan yang digunakan hanya ulasan yang berbahasa Indonesia.
3. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas sentimen negatif dan positif
4. Untuk klasifikasinya metode yang akan digunakan yaitu *Support Vector Machine* (SVM)

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui sentimen pengguna aplikasi Indodax dari *Google Play Store* dengan melakukan klasifikasi data ulasan bersifat negatif dan positif menggunakan metode *Support Vector Machine*.
2. Mendapatkan bahan evaluasi bagi aplikasi Indodax dalam meningkatkan kualitas layanannya dari ulasan di *Google Play Store*

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui performa metode *Support Vector Machine* terhadap analisis sentimen pengguna aplikasi Indodax.
2. Menginformasikan gambaran umum tentang tanggapan pengguna terhadap salah satu aplikasi aset kripto di Indonesia yaitu aplikasi Indodax.
3. Mempermudah pihak Indodax atau pemilik aplikasi dalam mencari atau mengembangkan hal yang diperlukan karena telah memiliki klasifikasi ulasan dari pengguna aplikasi.

1.6. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan yakni berupa model klasifikasi yang dapat mengklasifikasikan sentimen negatif dan sentimen positif terhadap ulasan aplikasi Indodax dengan baik.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini berisi tentang gambaran dari setiap bab penulisan yang merupakan penjelasan mengenai hubungan antara bab yang satu dengan yang bab lain. Berikut sistematika penulisan tugas akhir terdiri dari beberapa bagian yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada Bab 1 akan diuraikan terlebih dahulu mengenai latar belakang yang menjadi dasar penelitian ini, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan mafaat, luara yang diharapkan serta sistematika penulisan yang akan digunakan sebagai acuan bagi penulis dalam penulisan tugas akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab 2 akan membahas tentang teori-teori dasar dan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab 3 akan membahas tentang tahapan-tahapan dan metode yang akan dilakukan untuk menyelesaikan penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab 4 akan membahas mengenai proses pengolahan data dan pembuatan model serta membahas tentang analisis dari hasil pengujian data yang telah diolah dalam penelitian.

BAB 5 PENUTUP

Pada Bab 5 membahas tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran yang bisa digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN